

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *standardized coefficient beta* variabel pengetahuan sebesar 0.221 dan nilai signifikansinya sebesar 0.315. Dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 maka variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Artinya, pengetahuan yang ada pada diri santri mahasiswa tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami. Tidak adanya pengaruh antara pengetahuan dengan perencanaan keuangan pribadi Islami diduga karena latar belakang program studi santri mahasiswa yang berbeda, sehingga tidak semua santri mahasiswa mempelajari perencanaan tentang keuangan.
2. Nilai *standardized coefficient beta* variabel pendapatan sebesar 0.471 dan nilai signifikansinya sebesar 0.019. Dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 maka variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Artinya, pendapatan yang dimiliki santri mahasiswa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami. Adanya pengaruh antara pendapatan dengan perencanaan keuangan pribadi Islami diduga dikarenakan dengan memiliki pendapatan yang besar, maka akan semakin baik perencanaan keuangan yang dimiliki.
3. Nilai *standardized coefficient beta* variabel gender sebesar -0.002 dan nilai signifikansinya sebesar 0.994. Dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 maka variabel gender tidak berpengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Artinya, gender bagi santri mahasiswa tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami. Tidak adanya pengaruh antara gender dengan perencanaan keuangan pribadi Islami diduga karena laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan atau sama-sama memperhatikan perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

4. Nilai *standardized coefficient beta* variabel gaya hidup sebesar -0.130 dan nilai signifikansinya sebesar 0.227. Dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 maka variabel gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Artinya, gaya hidup pada diri santri mahasiswa tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami. Tidak adanya pengaruh antara variabel gaya hidup dengan perencanaan keuangan pribadi Islami diduga karena gaya hidup seorang santri mahasiswa yang cenderung prihatin baik dalam mengenakan pakaian maupun prihatin dengan fasilitas yang diberikan di pondok pesantren.
5. Nilai *standardized coefficient beta* variabel sikap keuangan sebesar 0.260 dan nilai signifikansinya sebesar 0.008. Dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 maka variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi Islami. Artinya, sikap keuangan yang ada pada diri santri mahasiswa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami. Adanya pengaruh antara variabel sikap keuangan dengan perencanaan keuangan pribadi Islami diduga karena santri mahasiswa memiliki pola pikir yang baik tentang uang, yaitu dengan persepsinya tentang masa depan dan tidak ingin menghabiskan uang dengan hal yang tidak penting.
6. Berdasarkan hasil dari pengujian pada Uji F, dengan probabilitas 0.05 atau 5% diperoleh F_{hitung} sebesar 2.596 dan signifikansi sebesar 0.031. Pengambilan keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi dari hasil data di atas, signifikansi diketahui memiliki nilai $0.031 < 0.05$ dan F_{hitung} sebesar $2.596 > F_{tabel}$ 2.33. Maka dari itu, variabel pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2), *gender* (X_3), gaya hidup (X_4) dan sikap keuangan (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan pribadi Islami (Y).

B. Saran

Adapun saran kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penyusun berfokus pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran saja. Adapun saran dalam hal ini bagi penyusun yang hendak penelitian serupa, tidak hanya

berfokus pada satu pondok pesantren yang memiliki santri mahasiswa saja, melainkan pada beberapa pondok pesantren lain yang juga memiliki santri mahasiswa. Ataupun, penelitian yang membandingkan antara santri mahasiswa dan selain santri mahasiswa (bukan santri).

2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel bebas yang mungkin dapat mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami pada mahasiswa.

